

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP N 1 KARANGANOM

Eka Kurniasari

MA Al Jauhar Semin

Dusun Tlepok, Semin, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta, Indonesia.

E-mail: ekakurniasari271@gmail.com, Telp: +6285743763025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyom Klaten Tahun Ajaran 2017/2018. Dari Populasi 272 siswa, diambil sampel sebanyak 34 siswa yang menjadi subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes hasil belajar matematika. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, linieritas dan keberartian regresi. Setelah data penelitian diolah disimpulkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua siswa dengan hasil belajar matematika siswa dimana diperoleh harga r_{yx_1} sebesar 0,440 dan $t_{hitung} = 2,511 > t_{tabel(0,05;31)} = 2,040$; 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa dimana diperoleh harga r_{yx_2} sebesar 0,385 dan $t_{hitung} = 2,075 > t_{tabel(0,05;31)} = 2,040$; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua siswa dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa dimana harga $R=0,540$ dan $F_{hitung} = 6,394 > F_{tabel(0,05;3;34-3)} = 3,29$.

Kata Kunci: *perhatian orang tua; motivasi belajar; hasil belajar matematika*

THE INFLUENCE OF PARENT'S ATTENTION AND LEARNING MOTIVATION ON MATHEMATICAL LEARNING OUTCOMES OF CLASS VIII STUDENTS SMP N 1 KARANGANOM

Abstract

This study aims to see whether there is an influence of parental attention and learning motivation on students' mathematics learning outcomes. This research was conducted on class VIII students of SMP Negeri 1 Karanganyom Klaten Academic Year 2017/2018. From a population of 272 students, a sample of 34 students was the subject of research. Data collection techniques used were questionnaires and tests of mathematics learning outcomes. The data analysis technique used is regression analysis. The test prerequisites used in this study are tests of normality, linearity and regression significance. After the research data was processed, it was concluded that: 1) There was a significant influence between the attention of parents of students and students' mathematics learning outcomes where the price of $r_{(yx_1)}$ was 0.440 and $t_{(count)} = 2.511 > t_{table} (0.05; 31) = 2.040$; 2) There is a significant influence between students' learning motivation and student learning outcomes where the price of $r_{(yx_2)}$ is 0.385 and $t_{(count)} = 2.075 > t_{table} (0.05; 31) = 2.040$; 3) There is a significant relationship between student parents' attention and students' learning motivation with student learning outcomes where the score $R = 0.540$ and $F_{(count)} = 6.394 > F_{table} (0.05; 3; 34-3) = 3.29$.

Keywords: *parents attention; motivation to learn; mathematics learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang penting dalam rangka mendukung pembangunan nasional melalui pembentukan sumber daya manusia yang unggul. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU nomor 20 tahun 2003 pada Bab II pasal 3 yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut Slameto (2013 : 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor intern dan faktor ekstern (Slameto, 2013: 4). Faktor intern terdiri atas tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, psikologi dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Soeparwoto (2007: 120) perhatian yang diberikan orang tua meliputi perhatian fisiologis, psikologis, dan sosial siswa. Perhatian orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangatlah penting karena keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan, dan dalam lingkungan keluarga kesempatan belajar dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bakat anak.

Menurut Syah (2009: 145) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat terditi atas faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal dimana motivasi siswa termasuk faktor internal. Apabila seorang siswa memiliki rasa ketertarikan terhadap suatu mata pelajaran maka motivasi siswa tersebut juga akan meningkat sehingga siswa tersebut akan mengikuti kegiatan belajar dengan baik, akan sering bertanya jika kesulitan dalam memahami materi, mengerjakan tugas dan aktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya apabila seorang siswa tidak menyukai mata pelajaran tertentu maka ia akan cenderung malas dan pasif di kelas dan tidak bersemangat mengerjakan tugas – tugas yang diberikan gurunya.

Winkel (2007: 92) mengemukakan bahwa motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, demi mencapai suatu tujuan. Motivasi di dalam kegiatan belajar adalah kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar (Aunurrahman, 2010: 180). Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Sardiman : 2007).

Motivasi sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertingkah laku dan hal ini tidak lepas dari adanya rangsangan yang dapat berasal dari orang tua siswa. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan dan memelihara ketekunan dalam belajar sehingga hendaknya dapat ditanamkan motivasi agar hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Karangom Klaten tahun pelajaran 2017 / 2018 “

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Karangom pada kelas VIII Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dari delapan kelas yang ada, penelitian dilakukan pada kelas VIIIE sebagai kelas ujicoba dan kelas VIIIE sebagai kelas penelitian.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes hasil belajar matematika. Pada instrumen angket dilakukan uji validitas dan reliabilitas sedangkan pada instrumen tes hasil belajar dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda soal dan tingkat kesukaran soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi kemudian untuk mengetahui signifikansi digunakan uji-t (Budiyono, 2009: 265). Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, linieritas dan keberartian regresi. Proses perhitungan pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas bertujuan untuk

mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan bantuan program komputer SPSS 20. Rangkuman hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Var.	χ^2 hitung	Df	χ^2 tabel	Ket.
1	X_1	10,471	20	31,410	Normal
2	X_2	13	16	26,296	Normal
3	Y	9,235	6	12,592	Normal

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat (Y). Setelah dilakukan penghitungan dengan bantuan komputer program SPSS 20 hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 2 Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Var.	Db	F_{hitung}	$F_{tabel(5\%)}$	Ket.
X_1 dan Y	19/13	0,833	2,471	Linier
X_2 dan Y	15/17	1,433	2,28	Linier

Dari tabel rangkuman hasil uji linieritas diperoleh F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil dari db diperoleh dari output program SPSS 20. Dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas dengan variabel terikat memiliki korelasi yang linier, sehingga analisis korelasi dapat dilanjutkan.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan menggunakan teknik regresi berganda. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis korelasi ganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama dan untuk uji signifikansi dengan menggunakan uji F. Pengujian hipotesis ini

dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 20. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh antara yang signifikan antara perhatian orang tua dengan

hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018”. Pada pengujian hipotesis pertama ini menggunakan teknik regresi berganda dan dengan mencari signifikansi menggunakan uji t-test.

Tabel 3 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,287	20,193		-,113	,911
1 Perhatian Orang Tua(X1)	,489	,195	,385	2,511	,017
Motivasi Belajar(X2)	,585	,282	,318	2,075	,046

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi $Y = -2,287 + 0,385X_1$ dan diperoleh $t_{hitung} = 2,511 > t_{tabel(0,05;31)} = 2,040$, signifikan $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua siswa dengan hasil belajar siswa.

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh antara yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018”. Pada pengujian hipotesis kedua ini menggunakan teknik regresi berganda dan dengan mencari signifikansi menggunakan uji t-test.

Tabel 4 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,287	20,193		-,113	,911
1 Perhatian Orang Tua(X1)	,489	,195	,385	2,511	,017
Motivasi Belajar(X2)	,585	,282	,318	2,075	,046

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi $Y = -2,287 + 0,318 X_2$ dan $t_{hitung} = 2,075 > t_{tabel(0,05;31)} = 2,040$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

Hipotesis ketiga berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018”. Korelasi pada hipotesis ketiga ini dicari dengan menggunakan teknik korelasi ganda.

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS 20 diperoleh $R = 0,540$. Untuk mengetahui

apakah korelasi ini signifikan atau tidak dilakukan pengujian dengan uji F.

Tabel 5 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	756,982	2	378,491	6,394	,005 ^b
Residual	1835,047	31	59,195		
Total	2592,029	33			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar(Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar(X2), Perhatian Orang Tua(X1)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $F_{hitung} = 6,394 > F_{tabel(0,05;3;34-3)} = 3,29$, signifikan $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua siswa dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Dari perhitungan menggunakan analisis regresi ganda maka diperoleh persamaan regresi $Y = -2,287 + 0,385X_1 + 0,318X_2$.

SIMPULAN

Dari penelitian ini secara keseluruhan dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua siswa dengan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Karanganyar. Hal ini dapat diketahui dari analisis korelasi sederhana dimana diperoleh harga r_{yx_1} sebesar 0,440 dan berdasarkan hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 2,511 > t_{tabel(0,05;31)} = 2,040$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari analisis korelasi sederhana dimana diperoleh harga r_{yx_2} sebesar 0,385 dan Berdasarkan hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 2,075 > t_{tabel(0,05;31)} = 2,040$.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua siswa dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Hal ini diketahui dari uji korelasi ganda dimana harga $R=0,540$ dan berdasarkan hasil analisis diperoleh $F_{hitung} = 6,394 > F_{tabel(0,05;3;34-3)} = 3,29$.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa hendaknya menyadari bahwa motivasi belajar merupakan modal utama untuk meraih kesuksesan, baik kesuksesan belajar dan kesuksesan meraih masa depan. Siswa hendaknya sejak dini berlatih untuk selalu menumbuhkan motivasi belajar mereka agar hasil belajar mereka juga semakin baik.
2. Orang tua hendaknya selalu memberikan perhatian terhadap proses belajar anak karena orang tua memegang peranan yang penting dalam proses belajar anak. Perhatian ini dapat dilakukan dengan cara memberikan fasilitas belajar, memberikan motivasi anak untuk belajar dan dapat pula memberikan perencanaan waktu belajar yang baik kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.
- Sardiman.2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto.2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeparwoto, dkk. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Winkle, W.S. 2007 . *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia.